

**PENDAPAT ORANGTUA TENTANG PENERIMAAN PESERTA  
DIDIK BARU BERBASIS SISTEM ZONASI  
DI SMA NEGERI 4 PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**PUJA NINGSIH  
NIM. 17002025**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENDAPAT ORANGTUA TENTANG PENERIMAAN PESERTA  
DIDIK BARU BERBASIS SISTEM ZONASI  
DI SMA NEGERI 4 PAYAKUMBUH**

Nama : Puja Ningsih  
NIM/BP : 17002025  
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

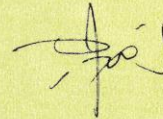
Padang, September 2021

Menyetujui,  
Ketua Jurusan  
Administrasi Pendidikan



Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19630424 198811 1 001

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing



Dra. Nelfia Adi, M.Pd  
NIP. 19630206 198602 2 001



**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pendapat Orangtua tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis  
Sistem Zonasi di SMA Negeri 4 Payakumbuh  
Nama : Puja Ningsih  
BP/NIM : 2017/17002025  
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan


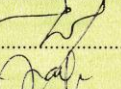
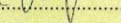
Padang, September 2021

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Nelfia Adi, M.Pd
2. Anggota : Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed
3. Anggota : Dr. Hanif Alkadri, M.Pd

1.   
.....  
2.   
.....  
3.   
.....



## SURAT PENYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puja Ningsih  
BP/NIM : 2017/17002025  
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Pendapat Orangtua tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sistem Zonasi di SMA Negeri 4 Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil sendiri dan benar keasliannya kecuali ada pendapat orang lain yang dijadikan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya, buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2021

Saya yang menyatakan,



Puja Ningsih  
2017/17002025

## ABSTRAK

**Judul** : **Pendapat Orangtua tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sistem Zonasi di SMA Negeri 4 Payakumbuh**  
**Penulis** : **Puja Ningsih**  
**Pembimbing** : **Dra. Nelfia Adi, M.Pd**

Penelitian ini dilatar belakangi dari permasalahan yang terjadi dalam penerimaan peserta didik baru berbasis sistem zonasi yang belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini dibuat untuk mengetahui seberapa baik pendapat orangtua tentang penerimaan peserta didik baru berbasis sistem zonasi. Ada 4 pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini, yaitu: 1) Seberapa objektifnya PPDB berbasis sistem zonasi menurut pendapat orangtua di SMA Negeri 4 Payakumbuh, 2) Seberapa akuntabelnya PPDB berbasis sistem zonasi menurut pendapat orangtua di SMA Negeri 4 Payakumbuh, 3) Seberapa nondiskriminasinya PPDB berbasis sistem zonasi menurut pendapat orangtua di SMA Negeri 4 Payakumbuh, 4) Seberapa transparannya PPDB berbasis sistem zonasi menurut pendapat orangtua di SMA Negeri 4 Payakumbuh.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian seluruh orangtua peserta didik yang anaknya diterima pada tahun 2020 di SMA Negeri 4 Payakumbuh yang berjumlah 297 orang dan sampel sebanyak 80 orang. Penarikan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dan diambil dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* Instrument penelitian yang digunakan adalah angket dengan model *Skala Likert* tentang PPD B berbasis sistem zonasi yang terdiri dari 47 item. Sebelum angket tersebut digunakan sudah terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabelitasnya. Data dikumpulkan langsung ke sekolah, data yang telah terkumpul diolah dengan mencari skor rata-rata.

Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh bahwa skor rata-rata penerimaan peserta didik baru berbasis sistem zonasi berjalan objektif sudah baik yaitu dengan skor 3,93, skor rata-rata penerimaan peserta didik baru berbasis sistem zonasi berjalan akuntabel sudah baik yaitu dengan skor 4,09, skor rata-rata penerimaan peserta didik baru berbasis sistem zonasi berjalan nondiskriminasi sudah baik yaitu dengan skor 4,06, skor rata-rata penerimaan peserta didik baru berbasis sistem zonasi berjalan transparan sudah baik yaitu dengan skor 4,18. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut pendapat orangtua tentang penerimaan peserta didik baru berbasis sistem zonasi di SMA Negeri 4 Payakumbuh sudah baik dengan skor rata-rata 4,06. Berdasarkan hasil tersebut maka pendapat orangtua tentang PPDB berbasis sistem zonasi harus lebih ditingkatkan.

**Kata Kunci:** **Pendapat Orangtua, PPDB berbasis sistem zonasi.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kelancaran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Pendapat Orangtua tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sistem Zonasi di SMA Negeri 4 Payakumbuh”**. Shalawat beserta salam tidak lupa kita limpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Srata 1 (S-1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak sekali pengalaman, bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Nelfia Adi, M.Pd, sebagai dosen pembimbing yang telah membantu penulis dengan semangat dan motivasinya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D, sebagai Ketua Jurusan dan Bapak Dr. Hanif Alkadri, M.Pd, sebagai Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, selaku penguji 1 dan bapak Dr. Hanif Alkadri, M.Pd selaku penguji 2 dari penulis.
5. Seluruh dosen dan pegawai tata usaha jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dra. Arnefi Gustati selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Payakumbuh yang telah memberikan izin penulis melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Seluruh Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 4 Payakumbuh
8. Teristimewa untuk kedua Orangtua penulis, ayahanda Yohanes, dan Ibunda Dewi Anggrayni yang selalu mendoakan, memotivasi dan memberikan dukungan serta semua pengorbanan yang tak terhingga baik dari segi moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir. Dan juga kepada kakek penulis yakni Jafar Rabaini (Alm) yang selalu mendukung pendidikan penulis, dan kepada kakak kandung penulis yakni Eka Suci Pertiwi, dan kedua adik kandung penulis yakni Yona Lastris dan Deniyon Arfan tersayang, serta keluarga besar yang ikut senantiasa dengan ikhlas memberikan motivasi, dukungan dan nasihat.
9. Teman spesial penulis yakni Fajri Muhammad yang selalu mendukung, menyemangati dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Dan juga sahabat penulis Fitriana Anggun Sari, Meutya Kemala Safira, Lisa Nilhuda, Rahmat Riandi yang selalu memotivasi penulis, memberikan support, selalu ada disaat penulis mengalami kesusahan dan kebersamaan penulis sampai detik ini dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman seperjuangan angkatan 2017 Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

11. Serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan penuh syukur dan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat, semoga dibalas Allah SWT dengan pahala yang berlimpah atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, *Aamiin Ya Robbal 'Alamiin*.

Dengan penuh kesadaran diri dan dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa hanya Allah-lah yang memiliki segala kesempurnaan, sehingga apa yang penulis sajikan dalam skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tentunya disebabkan karena keterbatasan penulis dalam pengalaman dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Payakumbuh, Agustus 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Pertanyaan Penelitian .....	7
F. Asumsi Penelitian .....	8
G. Tujuan Penelitian .....	8
H. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) .....	10
2. Prosedur dalam Pelaksanaan PPDB .....	12
3. Macam-Macam Sistem PPDB.....	17
4. Kebijakan Pendidikan.....	19
5. Pengertian Sistem Zonasi .....	22
6. Kriteria PPDB Berbasis Sistem Zonasi .....	23

7. Kelebihan Sistem Zonasi dalam PPDB .....	24
8. Kekurangan Sistem Zonasi dalam PPDB .....	26
9. Indikator Sistem Zonasi.....	27
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Jenis penelitian .....	41
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel .....	42
D. Jenis dan Sumber Data .....	45
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	53
B. Pembahasan dan Hasil.....	61
C. Keterbatasan Peneliti.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Penarikan Indikator kompetensi PPDB Berbasis Sistem Zonasi .....	28
Tabel 2. Jumlah Orangtua Peserta didik yang diterima Tahun 2020 di SMAN Negeri 4 Kota Payakumbuh .....	42
Tabel 3. Jumlah sampel penelitian Orangtua Peserta Didik .....	45
Tabel 4. Pemberian Skor Jawaban .....	47
Tabel 5. Skala Kategori Penilaian .....	52



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konseptual PPDB Berbasis Sistem Zonasi.....	40
--	----

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	76
Lampiran 2. Pengantar Angket .....	77
Lampiran 3. Petunjuk Pengisian Angket.....	78
Lampiran 4. Angket Penelitian .....	79
Lampiran 5. Tabel Analisis Uji Coba .....	85
Lampiran 6. Analisis Uji Coba.....	86
Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	89
Lampiran 8. Data PPDB Berbasis Sistem Zonasi Berjalan Objektif di SMA Negeri 4 Payakumbuh.....	91
Lampiran 9. Data PPDB Berbasis Sistem Zonasi Berjalan Akuntabel di SMA Negeri 4 Payakumbuh.....	92
Lampiran 10. Data PPDB Berbasis Sistem Zonasi Berjalan Nondiskriminasi di SMA Negeri 4 Payakumbuh .....	93
Lampiran 11. Data PPDB Berbasis Sistem Zonasi Berjalan Transparan di SMA Negeri 4 Payakumbuh.....	94
Lampiran 12. Tabel Nilai-nilai r Product Moment .....	95
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Jurusan Administrasi Pendidikan.....	96
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Prov. Sumbar.....	97
Lampiran 15. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 4 Payakumbuh.....	98

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu masalah dalam dunia pendidikan saat ini adalah kurang meratanya kesempatan belajar bagi setiap orang. Pendidikan merupakan salah satu hak yang harus didapatkan oleh setiap orang, dimana mereka berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan merata. SDGs atau Sustainable Development Goals merupakan kesepakatan yang dibuat oleh pemimpin dunia, salah satunya Indonesia terhadap suatu rencana aksi global yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan, mengakhiri kemiskinan dan melindungi lingkungan. Salah satu tujuan SDGs point keempat berbunyi “*Quality Education*” yang berarti pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas ditandai dengan adanya pendidikan yang inklusif, adil dan merata untuk semua orang. Hal ini juga termuat dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat (1), yang berbunyi: “Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan”, karena pada dasarnya pendidikan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga menciptakan moral bangsa yang bermartabat.

Salah satu upaya yang dilakukan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam meningkatkan pemerataan pendidikan di Indonesia ialah dengan diterapkannya Sistem Zonasi pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang termuat untuk pertama kalinya dalam Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 dan disempurnakan ditahun 2018 melalui Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 yang diresmikan melalui



Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018. Kemudian dilakukan kembali perubahan dengan disahkannya Permendikbud Nomor 20 Tahun 2019 tentang PPDB melalui sistem zonasi yang bertujuan untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara transparan, objektif dan akuntabel tanpa adanya diskriminasi sehingga dapat mendorong akses layanan pendidikan, dikutip dari [kompas.com](http://kompas.com).

Kompas.com (2019) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan periode 2019-2024 yaitu Nadiem Makarim, pada tanggal 10 Desember Tahun 2019 menandatangani Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019, dimana kuota penerimaan peserta didik baru jalur zonasi berada pada angka 80 persen, selebihnya diperuntukkan untuk jalur prestasi dan perpindahan. Pada tahun 2020, Mendikbud kembali melakukan perubahan terhadap kuota PPDB dalam Permendikbud Nomor 44 tahun 2019, dimana untuk jalur zonasi berubah menjadi 50 persen, jalur prestasi 30 persen, *afirmasi* 15 persen dan pindahan 5 persen.

Seluruh sekolah Negeri yang diselenggarakan pemerintah daerah kecuali SMK wajib menerima calon peserta didik baru yang tinggal di zona terdekat dengan sekolah minimal 50 persen dari jumlah total peserta didik yang diterima. Sisanya 50 persen dari total jumlah peserta didik dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu 30 persen untuk jalur prestasi, 15 persen untuk jalur afirmasi dan 5 persen untuk jalur perpindahan tugas orangtua.

Terkait dengan sistem pendidikan saat ini, telah dilakukan pembaharuan yaitu dengan melakukan sistem zonasi dalam PPDB. Dalam PPDB sistem ini

diterapkan secara online dan offline. Selain sistem zonasi, prestasi, afirmasi, dan perpindahan tugas orang tua ada parameter lain yang menjadi persyaratan dalam penerimaan peserta didik baru yaitu seleksi berdasarkan usia sekolah, hal ini akan dilakukan apabila dalam proses seleksi berdasarkan zonasi, afirmasi, prestasi akademik melebihi daya tampung. Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 tentang PPDB dalam Pasal 4 menyatakan bahwa usia sekolah calon peserta didik baru untuk tingkat TK minimal 4 tahun untuk kelompok A dan untuk kelompok B 5 tahun, pada pasal 5 calon peserta didik baru tingkat SD berusia 7-12 tahun atau paling rendah 6 tahun terhitung dari 1 Juli tahun berjalan. Untuk pasal 6 dan 7, menyatakan bahwa usia sekolah calon peserta didik baru tingkat SMP paling tinggi 15 tahun pada 1 Juli tahun berjalan dan untuk tingkat SMA sederajat berusia paling tinggi 21 tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan, dikutip dari [bbc.news.com](http://bbc.news.com)

Sistem zonasi adalah kebijakan dalam penerimaan peserta didik baru berdasarkan jarak atau radius zona terdekat dari sekolah. Sistem zonasi merupakan reformasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk menjamin pemerataan akses layanan pendidikan bagi peserta didik, mendekatkan lingkungan sekolah dengan lingkungan keluarga, menghilangkan diskriminasi di sekolah dan membantu analisis perhitungan kebutuhan serta distribusi pendidik. Adanya sistem zonasi ini diharapkan mampu meningkatkan pemerataan pendidikan dengan meminimalisir perkumpulan calon peserta didik baru di sekolah favorit, karena mereka tidak bisa mendaftar di sekolah yang jaraknya jauh walaupun

menyandang status favorit dan mau tidak mau mereka harus mendaftar ke sekolah terdekat dengan alamat domisili, Abidin (2018).

Penerapan sistem zonasi memberikan keuntungan bagi peserta didik yang kurang mampu baik secara ekonomi maupun akademik untuk mendapatkan akses pendidikan ke sekolah yang selama ini diperebutkan oleh peserta didik yang bertempat tinggal jauh dari sekolah. Hal inilah yang mengharuskan peserta didik untuk mendaftarkan dirinya ke sekolah terdekat pada daerah domisilinya yang sesuai dengan alamat pada Kartu Keluarga. Dengan demikian hal ini dapat meminimalisir perkumpulan calon peserta didik baru yang memiliki kemampuan akademik di atas rata-rata pada sekolah yang dianggap menjadi sekolah unggulan atau favorit. Dikutip dari kompas.com, mantan Kemendikbud periode 2014-2019 yaitu Muhadjir Effendy mengatakan kebijakan sistem zonasi diambil untuk menyelaraskan perbedaan kasta yang selama ini ada dalam dunia pendidikan sehingga menghilangkan sekolah berlabel unggulan/ favorit. Diktonomi sekolah favorit dan tidak favorit dipandang dapat memperuncing perbedaan dan memperbesar kesenjangan. Oleh karena itu, hal ini tidak boleh dibiarkan berkepanjangan, karena pada dasarnya sistem zonasi dalam PPDB merupakan upaya untuk mencegah penumpukan calon peserta didik baru yang berprestasi dalam suatu sekolah sehingga pada akhirnya dapat menciptakan pemerataan pendidikan yang adil dan berkualitas .



Prosedur penerimaan peserta didik baru dengan sistem zonasi tidak sepenuhnya sesuai dengan penjelasan di atas, hal ini terlihat dari fenomena berikut:

1. Masih adanya praktik jual beli bangku pada penerimaan peserta didik baru tingkat SMA Sederajat di Sumatera Barat, hal ini dikutip dari pendapat pengamat pendidikan UNP tahun 2019 dalam Padang, Metro.
2. Masih adanya PPDB yang dilakukan berdasarkan hubungan kekeluargaan, bukan berlandaskan sistem zonasi, hal ini diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara penulis kepada beberapa orangtua.
3. Prosedur dan hasil dari PPDB melalui sistem zonasi masih belum sesuai, hal ini terlihat dari panitia PPDB yang tidak memeriksa alamat yang berdasarkan kartu keluarga ketika pendaftaran PPDB berbasis zonasi berlangsung.
4. Parameter seleksi berdasarkan usia sekolah membuat gejala dalam PPDB, hal ini terlihat dari masih adanya calon peserta didik muda yang pada masa SD dan SMP merupakan Akselerasi dan berada pada zona terdekat dengan sekolah tidak bisa mendaftar di sekolah tersebut, dikutip dari bbc. News.
5. PPDB berbasis sistem zonasi masih kurang transparan, hal ini terlihat dari masih adanya calon peserta didik baru yang tidak mendapatkan informasi mengenai kriteria atau persyaratan apa saja yang harus mereka penuhi agar dapat diterima di sekolah tersebut.

6. Pengumuman kuota penerimaan peserta didik baru tingkat SMA tidak jelas, hal ini terlihat dari tidak tersedianya informasi tentang kuota PPDB dan rombongan belajar sehingga dikhawatirkan jumlah penerimaannya bisa diotak-atik oleh pihak yang berwenang.
7. Masih ada calon peserta didik baru yang berada dalam wilayah zona terdekat dengan sekolah tidak diterima di sekolah tersebut karena memiliki nilai yang rendah, hal ini terlihat dari beralihnya calon peserta didik baru tersebut ke sekolah swasta.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pendapat Orangtua Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sistem Zonasi SMA Negeri 4 Payakumbuh”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi, yaitu:

1. Kurang ditegakkannya aturan dalam penerimaan peserta didik baru berbasis sistem zonasi.
2. Masih kurang tertatanya data kependudukan, sehingga panitia PPDB kurang optimal dalam mengecek alamat calon peserta didik baru.
3. Minimnya sosialisasi sekolah terhadap PPDB berbasis sistem zonasi.

## **C. Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih berfokus, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada Pendapat Orangtua Tentang Penerimaan Peserta

Didik Baru Berbasis Sistem Zonasi di SMA Negeri 4 Payakumbuh, yang meliputi:

1. PPDB berbasis sistem zonasi berjalan Objektif.
2. PPDB berbasis sistem zonasi berjalan Akuntabel.
3. PPDB berbasis sistem zonasi berjalan Nondiskriminasi.
4. PPDB berbasis sistem zonasi berjalan Transparan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa baik pendapat orangtua tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis sistem zonasi di SMA Negeri 4 Payakumbuh yang dilihat dari aspek objektif, akuntabel, nondiskriminasi dan transparan.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti mengajukan pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa objektifnya PPDB berbasis sistem zonasi menurut pendapat orangtua di SMA Negeri 4 Payakumbuh?
2. Seberapa akuntabelnya PPDB berbasis sistem zonasi menurut pendapat orangtua di SMA Negeri 4 Payakumbuh?
3. Seberapa nondiskriminasinya PPDB berbasis sistem zonasi menurut pendapat orangtua di SMA Negeri 4 Payakumbuh?
4. Seberapa transparannya PPDB berbasis sistem zonasi menurut pendapat orangtua di SMA Negeri 4 Payakumbuh?



## **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan peserta didik baru berbasis sistem zonasi dapat diperbaiki dan ditingkatkan agar tidak terjadi kesenjangan dalam sistem pendidikan.

## **G. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empirik, menganalisis data dan mengetahui Pendapat Orangtua tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sistem Zonasi di SMA Negeri 4 Payakumbuh.

Secara khusus tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa objektifnya PPDB berbasis sistem zonasi menurut pendapat orangtua di SMA Negeri 4 Payakumbuh.
2. Mengetahui seberapa akuntabelnya PPDB berbasis sistem zonasi menurut pendapat orangtua di SMA Negeri 4 Payakumbuh.
3. Mengetahui seberapa nondiskriminasinya PPDB berbasis sistem zonasi menurut pendapat orangtua di SMA Negeri 4 Payakumbuh.
4. Mengetahui seberapa transparannya PPDB berbasis sistem zonasi menurut pendapat orangtua di SMA Negeri 4 Payakumbuh.

## **H. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Manajemen Peserta Didik, terkait penerimaan peserta didik baru berbasis sistem zonasi di suatu sekolah.

## 2. Praktis

### a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian dapat memberikan informasi dan saran kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang pelaksanaan PPDB berbasis sistem zonasi berjalan onjektif, akuntabel, nondiskriminasi dan transparan di SMA Negeri 4 Payakumbuh.

### b. Bagi Panitia PPDB

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan panitia PPDB dalam penerimaan peserta didik baru.

### c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan kepala sekolah dalam pelaksanaan PPDB agar berjalan sesuai dengan prinsip PPDB.

### d. Bagi Orangtua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi orangtua mengenai sistem zonasi dalam PPDB.

### e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan peneliti yang sudah dipelajari terkait manajemen peserta didik dengan kenyataan dilapangan.